

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

1. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta di RCTI selama sepuluh episode.

Bentuk – bentuk reduksi moral dalam penelitian ini ditampilkan dalam beberapa adegan pada sinetron Yang Muda Yang Bercinta. Reduksi moral dalam sinetron yaitu ketika sinetron memerankan suatu adegan yang membuat moral semakin menurun.

Bentuk – bentuk reduksi moral dalam beberapa adegan sebagai berikut :

1. Bentuk reduksi moral pada episode 1

a. Adegan pertengkaran

Adegan pertengkaran dalam episode ini dimunculkan sebanyak 7 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : merebut kertas ulangan sebanyak 1 kali, mengancam sebanyak 1 kali, memfitnah sebanyak 1 kali, melawan orang tua sebanyak 2 kali, memaksa sebanyak 1 kali dan adegan merebut cowok sebanyak 1 kali.

Dari tujuh kategori potongan adegan yang paling banyak ditampilkan adalah adegan melawan orang tua sejumlah 2 kali. Salah satu tampilan adegan melawan orang tua tersebut yaitu

ketika Juleha menarik tangan Aliya, karena Aliya membantah Juleha sebagai orang tua. Aliya yang tidak suka dijodohkan dengan Aditya, menentang perjodohan yang direncanakan oleh Juleha dan Oma Pratiwi.

b. Adegan pelecehan seksual

Adegan pelecehan seksual dalam episode ini dimunculkan sebanyak 1 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : memeluk secara paksa sebanyak 1 kali.

Tampilan adegan tersebut diperlihatkan pada tindakan Aditya yang memeluk Aliya secara paksa di area sekolah.

c. Adegan Mengejek

Adegan mengejek dalam episode ini dimunculkan sebanyak 5 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : mencemooh orang lain sebanyak 2 kali, menghina sebanyak 2 kali, memaki sebanyak 1 kali.

Dari kelima kategori potongan adegan mengejek, adegan mencemooh orang lain dan menghina memiliki frekuensi yang sama yaitu 2 kali. Salah satu tampilan adegan tersebut diperlihatkan dalam adegan menghina yang dilakukan Juleha kepada Aliya, karena nilai ulangnya jelek.

2. Bentuk reduksi moral pada episode 2

a. Adegan pertengkaran

Adegan pertengkaran dalam episode ini dimunculkan sebanyak 1 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : selingkuh sebanyak 1 kali.

Tampilan adegan pada episode ini ditampilkan dalam adegan pertengkaran Stella yang cemburu kepada Aditya, karena diam – diam dirinya mendekati Aliya.

b. Adegan pelecehan seksual

Adegan pelecehan seksual dalam episode ini dimunculkan sebanyak 1 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : memegang tangan sebanyak 1 kali.

Potongan adegan pada episode ini diperlihatkan dalam adegan Aliya yang memegang tangan Aditya, karena menahan Aditya yang hendak pergi.

c. Adegan mengejek

Adegan mengejek dalam episode ini dimunculkan sebanyak 4 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : menghina sebanyak 2 kali, menyindir sebanyak 1 kali, mencemooh sebanyak 1 kali.

Dari empat kategori potongan adegan yang paling banyak ditampilkan adalah adegan menghina sebanyak 2 kali. Salah satu scene tersebut diperlihatkan dalam adegan Aliya yang kesal dan menghina Ipeh karena mengganggu dia saat sedang

memikirkan rencana untuk membatalkan pertunangannya dengan Aditya.

3. Bentuk reduksi moral pada episode 9

a. Adegan pertengkaran

Adegan pertengkaran dalam episode ini dimunculkan sebanyak 4 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : menarik sepatu sebanyak 1 kali, mendorong sebanyak 1 kali, kejar – kejaran sebanyak 1 kali, merebut cowok sebanyak 1 kali. Keempat kategori tersebut memiliki frekuensi yang sama yaitu sebanyak 1 kali.

Salah satu scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan pertengkaran yang dilakukan Anna kepada Ipeh, karena Anna menyangka Ipeh telah merebut Aditya darinya.

b. Adegan mengejek

Adegan mengejek dalam episode ini dimunculkan sebanyak 6 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : menghina sebanyak 4 kali, mencemooh orang lain sebanyak 1 kali, menyindir sebanyak 1 kali.

Dari enam kategori potongan adegan yang paling banyak ditampilkan adalah adegan menghina sebanyak 4 kali. Salah satu scene tersebut ditampilkan dalam adegan menghina yang dilakukan Juleha karena kesal kepada Aliya yang mengetahui kalau dirinya masih dekat dengan Aditya.

4. Bentuk reduksi moral pada episode 11

a. Adegan pertengkaran

Adegan pertengkaran dalam episode ini dimunculkan sebanyak 5 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : melempar bola basket sebanyak 1 kali, mendorong sebanyak 1 kali, memukul sebanyak 1 kali, mencakar sebanyak 1 kali, menyiram air ke muka sebanyak 1 kali.

Salah satu scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan pertengkaran antara Anna dan Vicky. Anna marah dan mencakar Vicky karena Vicky telah menghina dirinya.

b. Adegan pelecehan seksual

Adegan pelecehan seksual dalam episode ini dimunculkan sebanyak 1 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : merangkul sebanyak 1 kali.

Scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan Aditya merangkul Aliya yang jatuh ketika hendak mengambil sepatunya yang tersangkut ke ring bola basket karena ia lempar sendiri.

c. Adegan mengejek

Adegan mengejek dalam episode ini dimunculkan sebanyak 1 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : menghina sebanyak 1 kali

Scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan menghina yang dilakukan Vicky karena kesal kepada Anna yang menumpahkan makanan Stella ke bajunya.

5. Bentuk reduksi moral pada episode 12

a. Adegan pertengkaran

Adegan pertengkaran dalam episode ini dimunculkan sebanyak 4 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : mendorong sebanyak 1 kali, mencakar sebanyak 1 kali, melempar sandal sebanyak 1 kali, dan merebut cowok sebanyak 1 kali.

Salah satu scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan pertengkaran yang terjadi antara Stella dan Vicky yang saling merebutkan Aditya.

b. Adegan mengejek

Adegan mengejek dalam episode ini dimunculkan sebanyak 2 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : menertawakan sebanyak 2 kali.

Salah satu scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan menertawakan. Juleha menertawakan dan menghina Oma Pratiwi yang menggunakan masker muka.

6. Bentuk reduksi moral pada episode 14

a. Adegan pertengkaran

Adegan pertengkaran dalam episode ini dimunculkan sebanyak 4 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : memukul sebanyak 1 kali, merebut cowok sebanyak 1 kali, mencekik sebanyak 1 kali, dan merebut cewek sebanyak 1 kali.

Salah satu scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan pertengkaran antara Aliya dan Cathy. Aliya yang sedang dihukum membersihkan kamar mandi, tiba – tiba Cathy datang dan sengaja mengotori lantai kamar mandi yang sudah dibersihkan Aliya. Aliya yang kesal dan jengkel, lalu mencekik leher Cathy.

b. Adegan mengejek

Adegan mengejek dalam episode ini dimunculkan sebanyak 1 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : mencemooh orang lain sebanyak 1 kali.

Scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan Anna yang marah kepada Ipeh, karena telah mencemooh dan menertawakan penampilannya.

7. Bentuk reduksi moral pada episode 17

a. Adegan pertengkaran

Adegan pertengkaran dalam episode ini dimunculkan sebanyak 5 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : memukul sebanyak 2 kali, melempar bola basket sebanyak 1 kali, mendorong sebanyak 1 kali, dan merebut cewek sebanyak 1 kali.

Dari lima kategori potongan adegan yang paling banyak ditampilkan adalah adegan memukul sebanyak 2 kali. Salah satu scene tersebut ditampilkan dalam adegan memukul yang dilakukan Aditya kepada Nathan, karena dia sudah menuduhnya sebagai cowok yang suka mempermainkan perasaan cewek.

b. Adegan pelecehan seksual

Adegan pelecehan seksual dalam episode ini dimunculkan sebanyak 1 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : bergandengan sebanyak 1 kali.

Scene pada episode ini ditampilkan adegan bergandengan tangan Aditya dengan Aliya di area sekolah.

c. Adegan mengejek

Adegan mengejek dalam episode ini dimunculkan sebanyak 1 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : memaki sebanyak 1 kali.

Scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan Nathan yang marah dan memaki Aditya. Nathan tidak suka jika Aditya mendekati Aliya.

8. Bentuk reduksi moral pada episode 21

a. Adegan pertengkaran

Adegan pertengkaran dalam episode ini dimunculkan sebanyak 3 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : memaksa sebanyak 1 kali, memukul sebanyak 1 kali, dan menjambak sebanyak 1 kali.

Salah satu scene pada episode ini ditampilkan adegan Nathan yang memukul Aditya, karena Aditya telah memotong jalan Nathan yang hendak pulang ke rumahnya.

b. Adegan pelecehan seksual

Adegan pelecehan seksual dalam episode ini dimunculkan sebanyak 1 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : memeluk sebanyak 1 kali.

Scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan Anna yang memeluk Aditya di area sekolah,

c. Adegan mengejek

Adegan mengejek dalam episode ini dimunculkan sebanyak 1 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : menyindir sebanyak 1 kali.

Scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan menyindir yang dilakukan Juleha yang kesal kepada Oma Pratiwi.

9. Bentuk reduksi moral pada episode 29

a. Adegan pertengkaran

Adegan pertengkaran dalam episode ini dimunculkan sebanyak 3 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : melempar pot sebanyak 1 kali, pertarungan sebanyak 1 kali, dan memukul sebanyak 1 kali.

Salah satu scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan pertengkaran Aditya dan Nathan yang saling memukul, karena tidak mau mengakui kesalahan mereka masing – masing.

b. Adegan pelecehan seksual

Adegan pelecehan seksual dalam episode ini dimunculkan sebanyak 1 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : merangkul sebanyak 1 kali.

Scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan Anna yang merangkul Justin dengan sengaja. Tindakan memeluk dilakukan Anna di area sekolah.

c. Adegan mengejek

Adegan mengejek dalam episode ini dimunculkan sebanyak 2 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah

ditentukan antara lain : menghina sebanyak 1 kali, dan menyindir sebanyak 1 kali.

Salah satu scene pada episode ini ditampilkan adegan menghina. Anna kesal dan menghina Ipeh, karena setiap bertemu dengannya selalu ribut.

10. Bentuk reduksi moral pada episode 31

a. Adegan pertengkaran

Adegan pertengkaran dalam episode ini dimunculkan sebanyak 2 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : melempar makanan sebanyak 1 kali, dan memukul sebanyak 1 kali.

Salah satu scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan memukul yang dilakukan Ipeh kepada Anna, karena kesal pada Anna yang selalu menghina dirinya setiap bertemu.

b. Adegan pelecehan seksual

Adegan pelecehan seksual dalam episode ini dimunculkan sebanyak 1 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : merangkul sebanyak 1 kali.

Scene pada episode ini ditampilkan dalam adegan merangkul. Pada scene ini tampak Anna yang merangkul Aditya. Aditya yang meminta bantuan kepada Anna, justru dimanfaatkan oleh Anna untuk merangkul Aditya.

c. Adegan mengejek

Adegan mengejek dalam episode ini dimunculkan sebanyak 3 kali dengan kategori sesuai potongan adegan yang telah ditentukan antara lain : menghina sebanyak 2 kali, dan menyindir sebanyak 1 kali.

Dari tiga kategori potongan adegan yang paling banyak ditampilkan adalah adegan menghina.

Salah satu scene tersebut ditampilkan dalam adegan Anna yang sedang naik ojek, tiba – tiba hampir menabrak Ipeh yang saat itu sedang lewat dalam keadaan melamun. Anna yang kesal kemudian menghina Ipeh dengan kata – kata yang kasar.

2. Frekuensi kemunculan reduksi moral dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta di RCTI selama sepuluh episode.

Peneliti menyajikan data dalam penelitian ini dengan menggunakan bentuk tabel distribusi frekuensi. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran sekilas dari seluruh data, yang menunjukkan sebaran data yang dimiliki. Menghitung frekuensi tiap – tiap kelas atau kategori yang telah ditetapkan. Frekuensi tiap kategori menunjukkan banyaknya pengamatan dalam kategori tersebut, yang mana kategori tersebut menjadi indikator reduksi moral dalam penelitian ini.

Data frekuensi kemunculan reduksi moral dalam sinetron, peneliti paparkan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tabel distribusi frekuensi kemunculan reduksi moral dalam
sinetron yang muda yang bercinta di RCTI selama sepuluh
episode

No.	Keterangan	Frekuensi	%
1.	Episode 1	13	100 %
1.	Adegan pertengkaran	7	54%
2.	Adegan pelecehan seksual	1	8%
3.	Adegan mengejek	5	38%
2.	Episode 2	6	100 %
1.	Adegan pertengkaran	1	17%
2.	Adegan pelecehan seksual	1	17%
3.	Adegan mengejek	4	66%
3.	Episode 9	10	100 %
1.	Adegan pertengkaran	4	40%
2.	Adegan pelecehan seksual	-	-
3.	Adegan mengejek	6	60%
4.	Episode 11	8	100 %
1.	Adegan pertengkaran	5	62,5%
2.	Adegan pelecehan seksual	2	25%
3.	Adegan mengejek	1	12,5%
5.	Episode 12	6	100 %
1.	Adegan pertengkaran	4	70%
2.	Adegan pelecehan seksual	-	-
3.	Adegan mengejek	2	30%

6.	Episode 14	4	100 %
1.	Adegan pertengkaran	4	80%
2.	Adegan pelecehan seksual	-	-
3.	Adegan mengejek	1	20%
7.	Episode 17	7	100 %
1.	Adegan pertengkaran	5	72%
2.	Adegan pelecehan seksual	1	14%
3.	Adegan mengejek	1	14%
8.	Episode 21	5	100 %
1.	Adegan pertengkaran	3	60%
2.	Adegan pelecehan seksual	1	20%
3.	Adegan mengejek	1	20%
9.	Episode 29	6	100 %
1.	Adegan pertengkaran	3	50%
2.	Adegan pelecehan seksual	1	20%
3.	Adegan mengejek	2	30%
10.	Episode 31	6	100 %
1.	Adegan pertengkaran	2	30%
2.	Adegan pelecehan seksual	1	20%
3.	Adegan mengejek	3	50%

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi di atas, terdapat gambaran mengenai reduksi moral dalam sinetron *Yang Muda Yang Bercinta*. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam sinetron tersebut dapat dilihat dari tampilan adegan berupa adegan pertengkaran, adegan pelecehan seksual dan adegan mengejek.

Ketiga indikator di atas untuk menentukan frekuensi kemunculan reduksi moral dalam sinetron *Yang Muda Yang Bercinta*, adapun data dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Sepuluh episode yaitu episode 1, 2, 9, 11, 12, 14, 17, 21, 29, dan 31 dalam sinetron *Yang Muda Yang Bercinta* menampilkan reduksi moral berupa adegan pertengkaran adalah sejumlah 38 kali. Adegan pertengkaran merupakan tampilan bentuk reduksi moral yang paling mendominasi dari ketiga indikator reduksi moral.

Adegan pertengkaran ini ditampilkan dengan tindakan memukul, mencakar, dan mencekik. Adegan tersebut terlihat pada potongan adegan (scene) pada episode 14. Adegan pertengkaran yang terjadi diantara Aliya dan Cathy. Aliya yang sedang dihukum membersihkan kamar mandi, tiba – tiba Cathy datang dan sengaja mengotori lantai kamar mandi yang sudah dibersihkan Aliya. Aliya yang kesal dan jengkel, lalu mencekik leher Cathy.

Selain itu, juga ada tampilan yang memperlihatkan Aditya dan Nathan bertengkar karena merebutkan Aliya. Tampilan scene tersebut diperlihatkan pada episode 17. Pada scene tersebut tampak Aditya

yang marah lalu memukul Nathan, karena Nathan telah menuduh dirinya sebagai cowok yang suka mempermainkan perasaan.

Tampilan yang paling banyak menampilkan indikator pertengkarannya ini adalah episode 1 yaitu sebanyak 7 kali.

2. Tampilan reduksi moral berupa pelecehan seksual dimunculkan sebanyak 8 kali selama sepuluh episode sinetron *Yang Muda Yang Bercinta*. Dan yang paling banyak menampilkan indikator ini adalah episode 11 yaitu sebanyak 2 kali. Namun pada episode 9, 12, dan 14 tidak menampilkan reduksi moral berupa adegan pelecehan seksual.

Reduksi moral yang berupa adegan pelecehan seksual ini, lebih banyak diperankan oleh Aditya dan Aliya. Tampilan adegan tersebut ditunjukkan dengan adegan memeluk, merangkul dan bergandengan tangan yang dilakukan oleh Aditya dan Aliya. Adapun adegan bergandengan tangan dilakukan di sekolah diperlihatkan pada episode 17. Aditya sebagai guru Aliya justru tidak sungkan untuk menggandeng Aliya di area sekolah, bahkan Aditya juga merangkul Aliya di depan siswa yang lainnya saat dia tergelincir dari pertandingan bola basket.

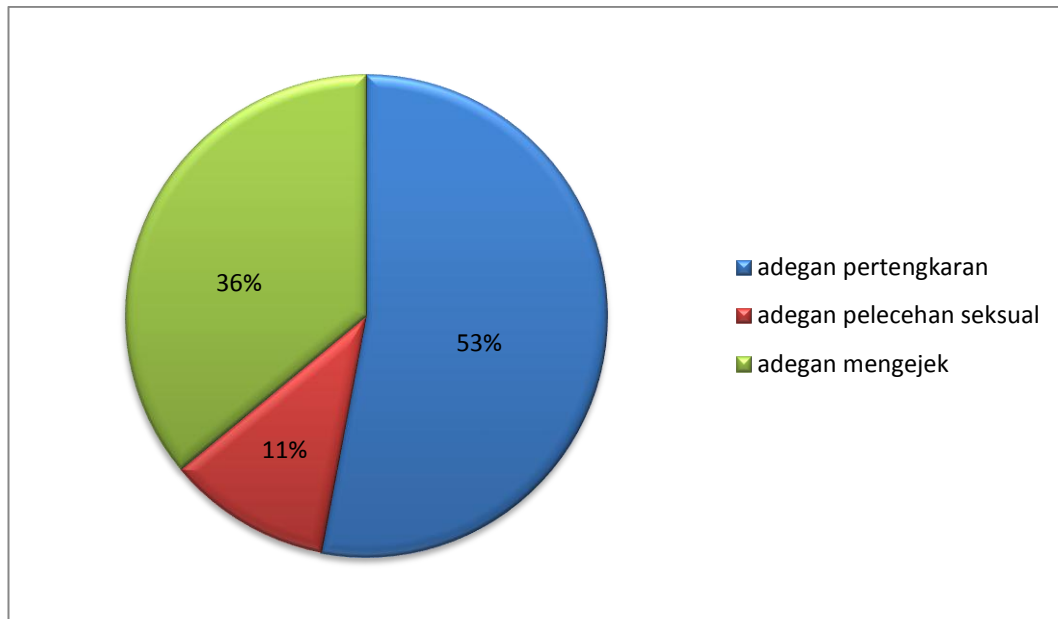
3. Reduksi moral dalam sinetron berupa adegan mengejek dimunculkan sebanyak 26 kali selama sepuluh episode sinetron *Yang Muda Yang Bercinta*. Terutama dalam episode 9, adegan yang menunjukkan tindakan mengejek ditampilkan sejumlah 6 kali.

Tampilan adegan mengejek lebih sering muncul dalam sinetron ini, berupa Anna yang selalu ribut setiap bertemu dengan Ipeh. Adegan mengejek tersebut terlihat pada episode 12 yang menampilkan potongan adegan Anna yang marah ketika dikerjain Ipeh saat dia melakukan perawatan rambut ke salon. Ipeh membuat rambut Anna terbakar, sehingga Anna marah dan mencaci maki Ipeh dengan perkataan yang kasar. Oma pratiwi yang juga jengkel setiap bertemu dengan Juleha, karena dia merasa ditipu oleh Juleha yang mengaku bahwa Aliya merupakan teman kecil Aditya. Oma pratiwi mengejek Juleha sebagai keluarga matre, karena Oma pratiwi menganggap kalau Juleha hanya menginginkan hartanya.

Tampilan reduksi moral dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta pada tabel – tabel tersebut di atas, ditampilkan paling banyak pada episode 1 yaitu sejumlah 13 kali. Dan reduksi moral yang paling banyak ditampilkan berupa adegan pertengkaran, sebanyak 38 kali selama sepuluh episode.

Berdasarkan analisis data rumusan masalah kedua mengenai frekuensi kemunculan reduksi moral dalam sinetron, dipaparkan grafik sebagai berikut :

Grafik 4.1
Tampilan Reduksi Moral Selama 10 Episode



Keterangan :

1. Adegan pertengkaran sebanyak 38 kali = 53%
2. Adegan pelecehan seksual sebanyak 8 kali = 11%
3. Adegan mengejek sebanyak 26 kali = 36%

Berdasarkan hasil penelitian dari kedua rumusan masalah di atas terdapat temuan sebagai berikut :

Reduksi moral dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta selama sepuluh episode sebesar 72 tampilan. Bentuk – bentuk reduksi moral ditampilkan paling banyak berupa adegan pertengkaran, yaitu sebesar 38 tampilan selama sepuluh episode dengan persentase kemunculan sebesar 53%. Bentuk adegan pertengkaran tersebut ditampilkan dengan adegan memukul, mencekik, dan mencakar.

B. Konfirmasi Temuan Dengan Teori

Untuk menghasilkan suatu teori baru atau pengembangan teori yang sudah ada, maka hasil temuan dalam penelitian ini dicari relevannya dengan teori – teori yang sudah ada dan berlaku dalam dunia ilmu pengetahuan. Sebagai langkah selanjutnya dalam penulisan ini adalah konfirmasi atau perbandingan antara beberapa temuan yang didapat dari lapangan dengan teori – teori yang ada relevansinya atau kesesuaiannya dengan temuan tersebut.

Terkait dengan adanya sinetron yang merupakan tayangan yang ditonton banyak orang, seharusnya sinetron bisa menjadi media pendidikan untuk meneladankan moralitas yang baik bagi bangsa. Namun sering kali cerita yang ada dalam sinetron menampilkan adegan yang kurang bermoral, seperti adegan pacaran atau percintaan yang ditampilkan secara vulgar, adegan perselisihan antarsesama teman yang dibarengi dengan kata – kata jorok dan menjijikkan yang berisi umpatan. Adegan – adegan ini tentu sangat berbahaya jika dilihat oleh remaja dan anak – anak kita. Mereka bisa menjadi peniru dari adegan – adegan tersebut.

Berdasarkan temuan peneliti terhadap dua rumusan masalah penelitian ini, ditemukan adanya reduksi moral dalam adegan yang ditampilkan sinetron Yang Muda Yang Bercinta. Adegan tersebut berupa adegan pertengkaran, adegan pelecehan seksual, dan adegan mengejek.

Besarnya frekuensi kemunculan dari setiap adegan yang telah dihitung dalam sinetron tersebut, menunjukkan bahwa dalam sinetron

tersebut jelas terdapat muatan reduksi moral yang tidak sesuai dengan norma – norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu, gaya hidup dan nilai – nilai hidup yang digambarkan di media bisa memengaruhi apa – apa yang dipikirkan orang dan apa – apa yang mereka lakukan.

Bentuk – bentuk reduksi moral yang dimunculkan dalam sinetron dapat menimbulkan efek negatif bagi penonton, terutama bagi anak – anak dan remaja. Anak – anak dan remaja yang belum mampu memfilter dirinya dari tayangan sinetron yang disuguhkan televisi dengan mudahnya meniru adegan – adegan tersebut.